



KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM SURAH AT-TAHRIM AYAT 6

THE CONCEPT OF ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING IN SURAH AT-TAHRIM VERSE 6

S Sabarrudin¹, Hasan Zaini¹, I Irman¹

Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling Pendidikan, Program Pascasarjana,
UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

*E-mail: sabarone399@gmail.com

Abstract

Interpretation of the verses of the Qur'an is very important, especially its use in the world of Islamic guidance and counseling, because the interpretation of the verses of the Qur'an can be used by counselors in overcoming client problems. This study aims to describe the concept of Islamic guidance and counseling in surah At-Tahrim Verse 6. This research was conducted through a literature review. The results of the study show that the concept of Islamic guidance and counseling is in accordance with Surah At-Tahrim verse 6 namely "O you who believe! Protect yourself and your family from the fires of hell," referring to the goal of Islamic guidance and counseling, namely to call on clients to increase their faith by doing good and forbidding evil.

Keywords: *Islamic Guidance and Counseling; Family; Counselor; and Client.*

Abstrak

Penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an sangatlah penting dilakukan terutama penggunaannya dalam dunia bimbingan dan konseling Islam, karena dengan penafsiran terhadap ayat Al-Qur'an dapat dipergunakan oleh konselor dalam mengatasi permasalahan klien. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konsep bimbingan dan konseling Islam dalam surah At-Tahrim Ayat 6. Penelitian ini dilakukan melalui kajian *literatur*. Hasil penelitian menunjukkan konsep bimbingan dan konseling Islam yang sesuai dengan Surah At-Tahrim ayat 6 yaitu "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka" mengacu pada tujuan dari bimbingan dan konseling Islam yaitu menyeru klien meningkatkan keimanannya dengan berbuat amar makruf nahi mungkar.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling Islam; Keluarga; Konselor; dan Klien.

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam dan diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk bahasa Arab (Aziz, 2021; Basir et al. 2022; Hussin & Kamal, 2021). Al-Qur'an adalah sebuah sumber dalam kegiatan bimbingan dan konseling Islam, karena di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai saran, nasehat yang dapat dijadikan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan (Rufaedah, 2015). Dalam hal ini, tidak semua umat Islam bisa memahami apa arti dari Al-Qur'an secara mendalam, jika salah dalam pengertian dapat menyebabkan kesalahan yang fatal dalam pengamalannya, maka diperlukan sebuah ilmu yang dapat memberikan pemahaman yang lebih tepat terkait makna yang terkandung dalam Al-Qur'an salah satunya melalui ilmu tafsir (Herlambang, 2020; Sarwat, 2020). Tujuan dari adanya penafsiran terhadap Al-Qur'an yaitu memberikan sebuah penjelasan yang mendalam dan tepat dari firman Allah dalam Al-Qur'an, salah satunya tentang penjelasan mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling Islam.

Bimbingan dan konseling Islam merupakan suatu proses pemberian bantuan pada seorang yang mengalami permasalahan rohaniah, baik mental maupun spiritual supaya yang bersangkutan sanggup mengatasinya menggunakan kemampuan yang terdapat dalam dirinya sendiri melalui dorongan menurut kekuatan iman dan ketakwaan pada Allah SWT. Jika menggunakan istilah lain, bimbingan dan konseling Islam ditujukan pada seorang yang mengalami kesulitan, baik kesulitan lahiriah juga batiniah yang dapat menyangkut kehidupannya pada masa sekarang dan masa depan supaya tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, kemampuan buat mengarahkan dan merealisasikan dirinya menggunakan potensi yang dimilikinya dengan tetap berpegang dalam nilai-nilai Islam (Zeky & Meli, 2019; Elihami & Agung, 2021; Bagas, 2021).

Model bimbingan dan konseling Islam dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam kegiatan bimbingan dan konseling (Casmimi, 2022; Zakaria, 2022; Muslikah, Sutoyo, & Sutikno, 2021). Fokus dari bimbingan dan konseling Islam di samping memberikan bantuan dan penyembuhan dalam tahap mental, spiritual atau kejiwaan emosional, juga menanamkan nilai-nilai wahyu dan

metode filosofis. Dengan harapan, ketika mengetahui wahyu menjadi sebuah pedoman hidup dan kehidupan yang hidup, maka individu akan mendapatkan wacana-wacana Ilahiyah mengenai bagaimana mencegah permasalahan, kecemasan serta kegelisahannya, dan melakukan interaksi komunikasi yang baik secara vertikal ataupun horizontal (Najih, 2017). Adapun tujuan dari bimbingan dan konseling Islam yaitu meningkatkan iman, Islam, serta ikhsan seseorang yang dibimbing sampai menjadi pribadi yang utuh, dan dalam akhirnya diperlukan mereka mampu hidup bahagia baik di dunia maupun diakhirat kelak (Gudnanto, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang konsep bimbingan dan konseling Islami dalam Surah At-Tahrim Ayat 6.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kajian kepustakaan. Penelitian kepustakaan yaitu suatu metode yang menggunakan pengumpulan data dari sumber perpustakaan bisa buku, majalah, dan media cetak lainnya, ataupun bisa diperoleh dari foto dan video (Khairiah & Silvianetri, 2022; Yuningsih & Herdi, 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang mengumpulkan data dari berbagai jenis literatur ke dalam satu dokumen yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah (Imah & Purwoko, 2018; Ramadhani & Herdi, 2021). Pengumpulan dari hasil penelitian yang serupa melalui *Google Scholar*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis isi.

Hasil dan Pembahasan

Konsep bimbingan dan konseling Islam yaitu membantu klien belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, menggunakan cara memberdayakan iman, akal dan keinginan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya dalam mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya, supaya fitrah yang ada pada klien itu berkembang dengan benar dan kokoh sesuai tuntutan Allah swt. Oleh karena itu, untuk mengembangkan fitrah klien tersebut diperlukan

pedoman dalam pelaksanaannya yaitu Al-Qur'an. Dalam hal ini, Surah At-Tahrim Ayat 6 menjadi salah satu rujukan dimana teori atau konsep bimbingan konseling Islam bisa terlahir. Adapun Surah At-Tahrim Ayat 6 yaitu sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Q.S. At-Tahrim [66] : 6).

Ibn Kaşir menafsirkan ayat ini dimana Allah memerintahkan orang-orang yang beriman kepada-Nya untuk melakukan semua perilaku yang melibatkan kebaikan dan menahan diri dari semua perilaku yang melibatkan kejahatan. Yang dimaksud dengan “memelihara” dalam ayat ini yaitu suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh orang-orang beriman untuk berbuat kebaikan dan membawa pelajaran positif bagi keluarganya, berupa pendidikan keluarga yang harus diterapkan. Karena pendidikan keluarga merupakan solusi yang tepat untuk menghindari dampak negatif konflik KDRT. Keberadaan kasus KDRT menunjukkan adanya keretakan dalam penerapan pendidikan keluarga. Ketidakadilan dalam melakukan pekerjaan rumah tangga juga menjadi alasan di balik munculnya kekerasan dalam rumah tangga (Nasrulloh, 2021)

Dalam tafsir An-Nur dijelaskan tentang kedudukan seorang ayah yaitu memberi pelajaran kepada anak-anaknya, mengarahkan mereka kepada kebenaran, dan menyelamatkan mereka dari kehancuran. Sedangkan menurut tafsir al-Maraghi dijelaskan pula bahwa menjaga diri dan keluarga dari api neraka berarti mengikutsertakan istri, anak, budak, baik laki-laki maupun perempuan. Keluarga dalam ayat ini wajib mendapatkan pendidikan berupa pengetahuan tentang hal-hal yang perlu dilakukan dalam agama (Napitupulu, 2019).

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting dan wajib diseimbangkan dan diarahkan secara proporsional. Adapun aspek-aspek

pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu spiritualitas (kebutuhan keimanan), fisik (kebutuhan jasmani), kejiwaan (kebutuhan psikis), dan kebutuhan lainnya seperti intelektual, emosi, moral, sosial, seksual, serta ekonomi. Apabila orang tua dan tenaga pendidik sanggup menyeimbangkan aspek-aspek pendidikan tersebut, maka akan tercapai pemahaman dan penyadaran dalam diri anak sehingga mereka tidak mudah terjerumus kedalam perilaku menyimpang seperti LGBT (Yanuarti 2019).

Keluarga adalah orang-orang yang terdekat dalam kehidupan. Allah memerintahkan kepada hambanya lebih mengutamakan kepentingan keluarga dari pada kepentingan orang lain. Keluarga adalah ujian yang paling berat dalam mempertahankan keimanan (Kamaluddin, 2015). Kewajiban orang tua kepada anaknya merupakan sebuah wujud kesempurnaan atas hak-hak anak yang wajib dipenuhi sang orang tua. Sejak seseorang anak lahir ke dunia, dia telah mempunyai hak asasi, yaitu hak buat memperoleh kasih sayang, kesehatan, pendidikan, dan bimbingan moral berdasarkan orang tuanya. Namun, bila orang tua tidak sanggup memenuhi segala kebutuhan anaknya, maka pemerintah harus membantu melalui berbagai macam sarana dan prasarana penunjang (Djawas & Fajrina, 2019).

Dari uraian penafsiran tentang surat At-Tahrim ayat 6 dapat disimpulkan bahwa sudah menjadi kewajiban orang tua untuk melindungi anak-anak bahkan seluruh anggota keluarga dari segala sesuatu tindakan yang dimurkai Allah (Alawiyah et al., 2020; Hakim et al., 2020; Ma'rufah et al., 2020; Widha et al., 2021). Terutama bagi seorang ayah yang sebagai kepala keluarga dan imam bertanggung jawab atas istri dan anak-anaknya. Salah satunya yaitu dalam memilih pendidikan yang baik bagi masa depan anaknya (Baharun & Alawiyah, 2018). Keluarga terbentuk dari ikatan antara dua orang yang berbeda yang kemudian disatukan dalam sebuah pernikahan. Pernikahan dirancang untuk membentuk keluarga yang sakinah berdasarkan cinta dan kasih sayang. Pernikahan adalah kesepakatan yang kuat antara pengantin, keluarga berada dalam pengalaman manusia. Fungsi kehidupan dan kehidupan seseorang serta interaksinya dengan orang lain selalu dalam kenyataan keluarga. Perkawinan merupakan ikatan lahir batin diantara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk

sebuah keluarga (rumah tangga) yang penuh rasa bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Al Hamat, 2018).

Selain itu, Surah At-Tahrim ayat 6 ini juga memiliki makna bahwa Allah menginginkan hambanya yang beriman untuk mengerjakan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan mungkar, dengan mengerjakan perbuatan yang positif klien tidak hanya menyelamatkan dirinya dari api neraka tetapi juga keluarganya, tentunya hal tersebut sejalan dengan tujuan bimbingan dan konseling Islam.

Simpulan

Konsep bimbingan dan konseling Islam dalam Surah At-Tahrim ayat 6 mengacu pada konsep tujuan dari bimbingan dan konseling Islam yaitu menyeru klien meningkatkan keimanannya dengan berbuat kebaikan dan menjauhi larangannya (amar ma'ruf nahi mungkar).

Daftar Pustaka

- Al Hamat, A. (2018). Representasi keluarga Dalam konteks hukum Islam. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 8(1), 139-154.
- Alawiyah, D., Rahmat, H. K., & Pernanda, S. (2020). Menemukenali konsep etika dan sikap konselor profesional dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal MIMBAR: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani Volume*, 6(2), 34-44. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i2.457>
- Aziz, A. A. (2021). Analysis Of Literature Review On Spiritual Concepts According To The Perspectives Of The Al-Quran, Hadith And Islamic Scholars. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(9), 3152-3159.
- Bagas, M. A. (2021). Islamic Guidance and Counseling in Developing Religious Practice Transgender. *International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 2(2), 15-21.
- Baharun, H., & Alawiyah, S. (2018). Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'Abid Al-Jabiri. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 1-22.

- Basir, A., Suri, S., AN, A. N., Sholihin, R., & Hayati, H. (2022). The relevance of national education goals to the guidance of the Al-Quran and Al-Hadith. *Linguistics and Culture Review*, 6, 122-137.
- Casmini, C. (2022, April). Islamic Counseling for Era of Society 5.0. In *International Conference on Islamic Guidance and Counseling* (Vol. 2, pp. 3-4).
- Djawas, M., & Fajrina, R. (2019). Efektifitas Lembaga Perlindungan Anak Terlantar: Studi pada Panti Asuhan Suci Hati di Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat (Effectiveness of Abandoned Child Protection Institutions: Study at Suci Hati Orphanage in Meulaboh, West Aceh Regency). *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 3(2), 295-321.
- Elihami, E., & Agung, A. (2021). Teacher Guidance and Counseling with Al-Islam and Kemuhmadiyah in Ajatappareng Region: Learning Styles and Models of Islamic Education. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(2), 1-7.
- Gudnanto, G. (2015). Peran Bimbingan Dan Konseling Islami Untuk Mencetak Generasi Emas Indonesia. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1).
- Hakim, F. A., Banjarnahor, J., Purwanto, R. S., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Pengelolaan obyek pariwisata menghadapi potensi bencana di Balikpapan sebagai penyangga ibukota negara baru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 607–612.
- Herlambang, S. (2020). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hussin, M., & Kamal, M. H. (2021). Translation of al-Quran into Malay language in the Malay world. *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)*, 4(1), 32-50.
- Imah, M. T., & Purwoko, B. (2018). Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam Lingkup Pendidikan. *Jurnal BK UNESA* 8(2).
- Kamaluddin, K. (2015). Mengenal mad'u dalam perspektif teologis, sosiologis, antropologis, dan psikologis. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 2(1), 41-64.
- Khairiah, V. L., & Silvianetri, S. (2022). Penerapan Kato Nan Ampek Dalam Proses Konseling Oleh Seorang Konselor Di Sumatera Barat. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 5(1), 1-8.
- Ma'rufah, N., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Degradasi moral sebagai dampak kejahatan sibel pada generasi millennial di Indonesia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 191–201.

- Muslikah, M., Sutoyo, A., & Sutikno, U. G. (2021). Religiosity of Counselor Candidates in Islamic Counseling: Study of Mixed Methods in Guidance and Counseling Department. *Edukasi*, 15(1), 83-90.
- Najih, S. (2017). Mau'idzah Hasanah Dalam Al-Qur'an Dan Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 144-169.
- Napitupulu, D. S. (2019). Tanggung Jawab Pendidikan Menurut Alquran. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(1), 25-38.
- Rahman, I. A., & Nasrulloh, N. (2021). Pencegahan Kekerasan Rumah Tangga Melalui Pendidikan Keluarga dalam QS. Al-Tahrim 66: 6. *Syntax Idea*, 3(1), 130-142.
- Ramadani, D., & Herdi, H. (2021). Studi Kepustakaan Mengenai Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 42-52.
- Rufaedah, E. A. (2015). KAJIAN NILAI-NILAI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM, (Telaah Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist). *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 124-132.
- Sarwat, A. (2020). *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Widha, L., Rahmat, H. K., & Basri, A. S. H. (2021). A Review of Mindfulness Therapy to Improve Psychological Well-being During the Covid-19 Pandemic. *Proceeding of International Conference on Science and Engineering*, 4(February), 383–386.
- Yanuarti, E. (2019). Pola asuh Islami orang tua dalam mencegah timbulnya perilaku LGBT sejak usia dini. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 57-80.
- Yuningsih, A. T., & Herdi, H. (2021). STUDI LITERATUR MENGENAI PERANCANGAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF BIDANG LAYANAN PERENCANAAN INDIVIDUAL. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 15-26.
- Zakaria, M. Z. (2022, April). Strengthening Innovation of Islamic Guidance and Counseling Services for Sustainable Growth Society. In *International Conference on Islamic Guidance and Counseling* (Vol. 2, pp. 7-8).
- Zeky, A. A., & Susanti, M. (2019). Konsep Zikir dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Bimbingan Dan Konseling Islami. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(1), 1-12.